

RINGKASAN

Pada pasien diabetes melitus atau penyakit kencing manis merupakan penyakit menahun yang dapat diderita seumur hidup (Sihotang, 2017). Diabetes melitus (DM) disebabkan oleh gangguan metabolisme yang terjadi pada organ pankreas yang ditandai dengan peningkatan gula darah atau sering disebut dengan kondisi hiperglikemia yang disebabkan karena menurunnya jumlah insulin dari pankreas. Penyakit DM dapat menimbulkan berbagai komplikasi baik makrovaskuler maupun mikrovaskuler.

Dari hasil kegiatan Praktik Kerja Lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien Diabetes Melitus Nefropati dan *Decompensatio Cordis* di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya dapat disimpulkan bahwa selama pengamatan, yaitu 1) Antropometri: Pasien memiliki IMT 20,83 kg/m² yang termasuk dalam IMT normal. Status gizi pasien termasuk kategori normal, selama intervensi tidak ada perubahan pada berat badan pasien. 2) Biokimia: Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada hasil biokimia pasien sebelum dan sesudah intervensi dikarenakan tidak ada hasil pemeriksaan lebih lanjut. 3) Fisik Klinis: Tekanan darah pasien dari sebelum intervensi hingga hari terakhir intervensi masih rendah, kemudian untuk keluhan yang dialami pasien yaitu mual, kadang sesak, dan nyeri. 4) Diet Pasien: Pasien diberikan diet DM, KV, dan rendah protein dengan bentuk makanan lunak, tidak ada perubahan diet selama intervensi. Intervensi dilakukan selama 3 hari. 5) Asupan makan: Hasil recall asupan makan pasien sebelum intervensi yaitu defisit pada karbohidrat dan tinggi pada asupan protein. Setelah dilakukan intervensi selama 3 hari terdapat peningkatan asupan makan pasien pada hari pertama normal.